

ABSTRAK

Studi Pustaka Tentang Pengaruh Ekstrak Daun Teh Hijau (*Camellia sinensis* Linn) Terhadap Akne Vulgaris

Fadhilla Liefya Zahraisha, 2021

Pembimbing 1 : dr Winsa Husin, Msc, M.Kes

Pembimbing 2 : Peter Nugraha, dr., SpKK, MH

Akne vulgaris (AV) adalah penyakit inflamasi kronis pada unit pilosebacea, di Indonesia termasuk negara dengan prevalensi tinggi. Empat konsep patogenesis yang menyebabkan pembentukan AV adalah peningkatan produksi sebum, hiperkornifikasi pada duktus sebacea, kolonisasi *Cutibacterium acnes* di duktus pilosebacea, dan inflamasi. Akne dapat menimbulkan dampak yang signifikan pada gejala fisik, emosi, dan sosial. Teh hijau mengandung polifenol, terutama katekin. Katekin terbanyak dalam teh hijau adalah (-)-*epigallocatechin-3-gallate* (EGCG) yang terbukti memiliki efek menguntungkan pada kulit dan berpotensi memiliki aktivitas sebagai anti AV. Teh hijau memiliki sifat antioksidan, antimikroba, antiinflamasi, dan menghambat pembentukan sebum. Studi ini menggunakan metode studi pustaka, penelaahan pada studi pustaka ini dicari menggunakan kata kunci “teh hijau”, “katekin”, dan “akne vulgaris” di database PubMed, Sci-Hub, SpringerLink, NCBI, dan Google scholar. Tujuan dari studi pustaka ini adalah untuk melihat hubungan ekstrak teh hijau dengan AV yang ditinjau dari beberapa artikel yang memenuhi kriteria inklusi uji klinis pada manusia dan evaluasi produk topikal yang mengandung ekstrak teh hijau dengan laporan bahan untuk pengobatan AV. Hasil studi pustaka menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara penggunaan ekstrak teh hijau topikal dengan derajat keparahan AV.

Kata Kunci: Akne Vulgaris; Ekstrak Teh Hijau; *Camellia sinensis*; Katekin; EGCG

ABSTRACT

Literature Study on the Effect of Green Tea Leaf Extract (*Camellia sinensis* Linn) on *Acne Vulgaris*

Fadhilla Liefya Zahraisha, 2021

Mentor 1 : dr Winsa Husin, Msc, M.Kes

Mentor 2 : Peter Nugraha, dr., SpKK, MH

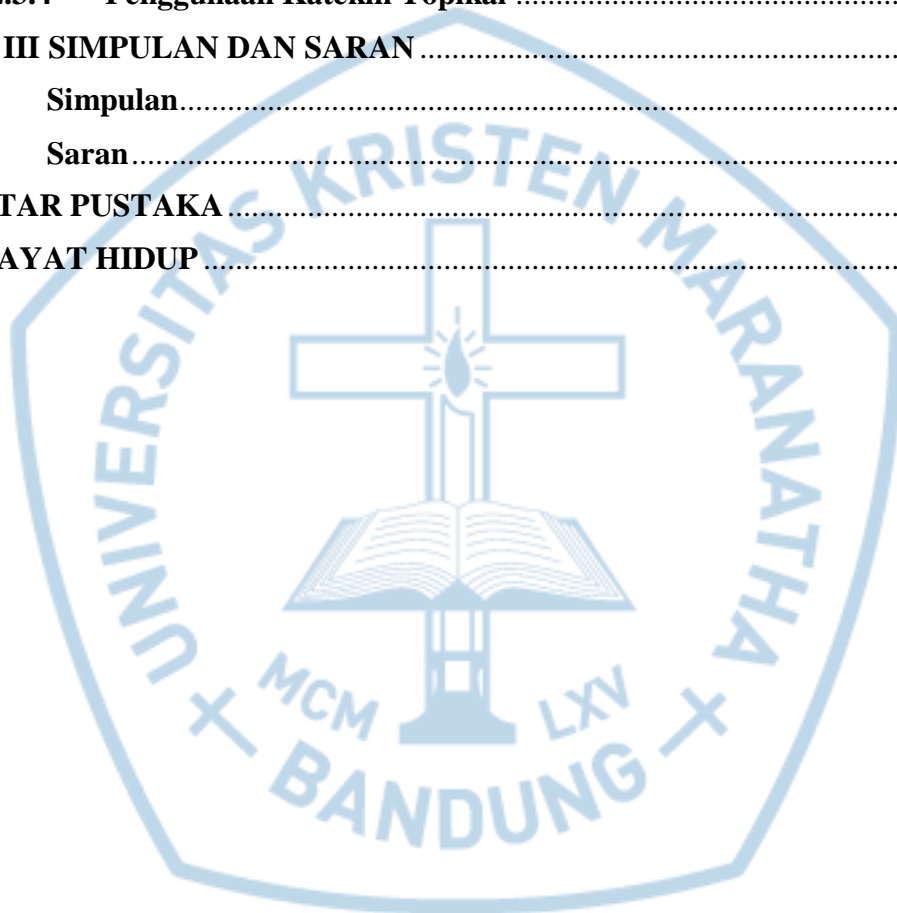
*Acne vulgaris (AV) is a chronic inflammatory disease of the pilosebaceous unit, Indonesia is a country with a high prevalence. Four pathogenesis concepts that lead to AV formation are increased sebum production, hypercornification of the sebaceous ducts, colonization of *Cutibacterium acnes* in the pilosebaceous ducts, and inflammation. Acne can have a significant impact on physical, emotional, and social symptoms. Green tea contains polyphenol, especially catechins. The most abundant catechin in green tea is (-)-epigallocatechin-3-gallate (EGCG) which has been shown to have beneficial effects on the skin and has the potential to have anti-AV activity. Green tea has antioxidant, antimicrobial, antiinflammatory, and inhibits sebum formation. This study uses the literature study method, a review of literature searched using the keywords “green tea”, “catechins”, and “acne vulgaris” in the PubMed, Sci Hub, SpringerLink, NCBI, and Google Scholar. The purpose of this literature study was to examine the relationship between green tea extract and AV which was reviewed from several articles that met the inclusion criteria; clinical trials in humans and the evaluation of topical products containing green tea extract with reports of ingredients for the treatment of AV. The results of the literature study show that there is a relationship between the use of topical green tea extract and the severity of AV.*

Keywords: *Acne Vulgaris; Green Tea Extract; Camellia sinensis; Catechin; EGCG*

DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN	i
SURAT PERNYATAAN	ii
ABSTRAK	iii
ABSTRACT	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR GAMBAR	ix
DAFTAR TABEL	x
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Identifikasi Masalah	3
1.3 Tujuan Penelitian	3
1.4 Manfaat Karya Tulis Ilmiah	3
1.4.1 Manfaat Akademik	3
1.4.2 Manfaat Praktis	3
1.5 Landasan Teori	3
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	5
2.1 Kulit	5
2.1.1 Histologi Kulit	5
2.1.2 Fisiologi Umum Kulit	6
2.2 Akne Vulgaris	8
2.2.1 Definisi	8
2.2.2 Epidemiologi	8
2.2.3 Etiologi	9
2.2.4 Faktor Risiko	9
2.2.5 Derajat Keparahan	10
2.2.6 Patogenesis	10
2.2.7 Manifestasi Klinis	12
2.2.8 Penatalaksanaan	13

2.2.9	Pencegahan	17
2.2.10	Komplikasi	17
2.2.11	Prognosis	17
2.3	Teh Hijau	17
2.3.1	Metode Ekstraksi	19
2.3.2	Komposisi Teh Hijau	20
2.3.3	Pengaruh Katekin Teh Hijau Terhadap AV	22
2.3.4	Penggunaan Katekin Topikal	23
BAB III SIMPULAN DAN SARAN		29
3.1	Simpulan	29
3.2	Saran	29
DAFTAR PUSTAKA		30
RIWAYAT HIDUP		36



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Komedo dengan hiperpigmentasi pascainflamasi	12
Gambar 2. 2 Papula dan pustula.....	12
Gambar 2. 3 Nodul dan kista.....	13
Gambar 2. 4 Daun teh hijau (<i>Camellia sinensis</i>).....	18
Gambar 2. 5 Struktur cincin dasar flavonoid	21
Gambar 2. 6 Struktur cincin berbagai flavanol	21



DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Derajat Keparahan AV Menurut Lehmann dkk ²⁷	10
Tabel 2. 2 Pengobatan untuk pengelolaan AV pada remaja dan dewasa muda ³⁵ .	14
Tabel 2. 3 Rangkuman penelitian.....	26

